

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah penulis lakukan serta menganalisa terhadap berbagai sumber data dalam tesis ini, maka dapat di tarik kesimpulan bahwasanya di MTs Mafatihul Huda Rau Kedung Jepara telah mengimplementasikan manajemen pembelajaran kitab *ta'lim muta'alim* dengan model *flipped classroom* yang sesuai dengan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi dengan perincian sebagai berikut :

1. Perencanaan, Pelaksanaan, Evaluasi Manajemen Pembelajaran Kitab

Ta'lim Muta'alim di MTs Mafatihul Huda Rau Kedung Jepara

Perencanaan manajemen pembelajaran kitab *ta'lim muta'alim* dengan model *flipped classroom* dikemas dalam bentuk silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang penjabarannya melalui dari menentukan nama kegiatan, waktu kegiatan, tujuan dari kegiatan program tersebut, sasaran yang ingin dicapai, tempat kegiatan berlangsung.

Pelaksanaan manajemen pembelajaran kitab *ta'lim muta'alim* dengan model *flipped classroom* tidak terlepas dari peran aktif kepala madrasah, guru, dan masyarakat sekitar madrasah, juga yang paling utama adalah peran dari orang tua sendiri.

Dalam pembelajaran juga seorang guru membuat perencanaan yang matang yang sesuai dengan PP. Nomor 1 005 tentang Standart

Pendidikan Nasional tentang standar proses. Perencanaan meliputi silabus, Rpp, serta menyiapkan materi yang sesuai dengan materi yang diajarkan.

Pengorganisasian, dalam pelaksanaannya kepala madrasah membuat pembagian tugas guru serta jadwal kegiatan-kegiatan pendukung agar proses belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar, dan juga menempatkan guru yang sesuai dengan latar belakang pendidikan dan kompetensinya untuk mengampu mata pelajaran dan muatan tambahannya. Dalam hal penataannya, tercantum dalam tabel yang tertata dengan baik untuk memudahkan penempatan tugas guru, dan pengurus madrasah dalam melaksanakan tugas.

Pada proses pelaksanaan, melaksanakan kegiatan pembelajaran dan muatan tambahannya dengan memberdayakan guru, pengurus dan sarana yang ada dikelas sesuai dengan kebutuhan dan potensi yang ada.

Dalam pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh bapak guru dilalui dengan kegiatan pendahuluan, inti dan kegiatan penutup, sesuai dengan yang tertera pada rencana pelaksanaan pembelajaran. Dalam pelaksanaan pembelajaran kitab *ta'lim muta'alim* dengan model *flipped classroom* dilakukan supervisi secara berkala sehinggal apabila terjadi kendala dapat segera dilakukan perbaikan sesegera mungkin agar kesalahan yang terjadi tidak berkelanjutan. Dalam pelaksanaan juga dilakukan pengawasan yang dilaksanakan seiring dengan proses pembelajaran dilakukan dengan terjadwal dilakukan kepala sekolah melalui program monitoring dan supervisi.

Evaluasi manajemen pembelajaran kitab *ta'lim muta'alim* dengan model *flipped classroom* dilakukan setiap akhir semester dan pembelajaran akhir tahun. Evaluasi dilakukan oleh kepala sekolah, waka kurikulum dan guru mapel kitab *ta'lim muta'alim*. evaluasi juga melibatkan guru-guru agama lainnya dengan maksud untuk menjamin apakah semua kegiatan belajar mengajar sudah berjalan dengan lancar dan sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

Evaluasi pembelajaran dilaksanakan untuk mengetahui perkembangan pembelajaran siswa setiap harinya sehingga apabila ada siswa dapat dilakukan tindakan khusus, terutama pada ranah afektif dan psikomotorik . Tidak hanya berhenti sampai disitu, evaluasi juga dilakukan dalam kegiatan di dalam kelas dan di luar kelas. Dalam kegiatan didalam kelas, dapat dilihat dari prestasi yang diperoleh siswa di kelasnya. Sedangkan dalam kegiatan di luar kelas dapat dilihat dari keaktifan dan kedisiplinan siswa dalam mengikuti berbagai kegiatan.

2. Penerapan Model *Flipped Classroom* dalam Pembelajaran Kitab *Ta'lim Muta'alim* di MTs Mafatihul Huda Rau Kedung Jepara

Metode pembelajaran yang digunakan pendidik sangatlah mempengaruhi proses dan hasil belajar mengajar. Peserta didik merasa bosan dengan metode yang tidak bervariasi atau terus menerus. Begitu juga dengan belajar kitab *ta'lim muta'alim*. Dalam pembelajaran kitab *ta'lim muta'alim* harus didukung dengan adanya sistem pembelajaran yang benar. Salah satu sistem pembelajaran yang ada dalam pembelajaran kitab

ta'lim muta'alim adalah model pembelajaran yang benar. Sehingga hal tersebut sangat penting untuk dimiliki oleh setiap guru yang hendak mengkaji kitab *ta'lim muta'alim*.

Salah satu model pembelajaran yang asyik digunakan yaitu *flipped classroom*. Dalam model pembelajaran ini, guru tidak lagi menjadi sumber utama akan tetapi juga harus bertindak sebagai mediator, dan fasilitator. Model pembelajaran ini berpusat pada guru (*teacher centered*) sedangkan model pembelajaran *flipped classroom* berpusat pada siswa (*student centered*).

Belum semua madrasah dapat menerapkan model pembelajaran *flipped classroom* ini. Peserta didik dan guru harus menguasai teknologi informasi karena itu sangat penting sebagai sarana untuk mengakses video melalui internet. Selain itu tidak kalah pentingnya juga adanya komputer, laptop serta internet untuk mendukung lancarnya penggunaan pembelajaran *flipped classroom*. Penerapan model *flipped classroom* peserta didik dalam pembelajaran kitab *ta'lim muta'alim* di Madrasah Tsanawiyah Mafatihul Huda Rau dilakukan melalui berbagai tahap pembelajaran yang dilakukan oleh guru:

- a. Peserta didik mempelajari materi yang akan dikaji keesokannya di malam hari dengan membentuk kelompok-kelompok kecil yang terdiri dari 4-5 orang,
- b. Selain belajar, Peserta didik juga mencatat permasalahan yang mereka temukan untuk ditanyakan ketika jam pelajaran,
- c. Ketika masuk kelas, bapak guru masuk kelas dan memberi salam pada Peserta didik,
- d. Bapak guru menyapa dan menanyakan kesiapan Peserta didik dalam belajar,
- e. Bapak guru memimpin do'a dan bertawassul kepada pengarang kitab,

- f. Bapak guru mempersilahkan beberapa Peserta didik secara acak berdiri maju kedepan kelas untuk pembelajaran, memberi arti serta menjelaskan materi yang sudah dikaji sebelumnya
- g. Bapak guru mempersilahkan Peserta didik yang lain untuk bertanya sesuatu yang belum mereka pahami dan
- h. Setelah itu, Bapak guru memerintahkan Peserta didik yang menjelaskan untuk menjawab pertanyaan yang diajukan teman-temannya
- i. Baru setelah menjawab pertanyaan, guru mempersilahkan Peserta didik yang berdiri untuk duduk kembali pada tempat duduk masingmasing, kemudian Bapak guru mengoreksi penjelasan Peserta didik dan menguالمي penjelasan yang dianggap perlu.
- j. Bapak guru memberikan evaluasi yang berupa tes kepada peserta didik.
- k. Sebelum menutup pelajaran, Bapak guru memberi kesimpulan materi yang dipelajari dan tidak lupa memberi motivasi dan semangat terhadap peserta didik,
- l. Bapak guru mengakhiri pelajaran dengan pembacaan do'a dan salam.

3. Hasil Pembelajaran Kitab Kuning Ta'lim Muta'alim dengan Model *Flipped Classroom* Melalui Manajemen Di Mts Mafatihul Huda Rau Kedung Jepara

Berdasarkan hasil observasi, bahwa dengan Model *Flipped Classroom* sesungguhnya memberikan pemahaman yang gamblang. Peneliti lebih tertarik dengan Model *Flipped Classroom* karena lebih efektif dari Model pembelajaran seperti biasanya. Antusiasme peserta didik memang sangat penting dalam pembelajaran. Inilah yang menjadi

perbedaan kondisi pembelajaran antara pembelajaran di luar madrasah, banyak hal yang dapat mengganggu konsentrasi siswa, namun di dalam kompleks madrasah peserta didik memang dikondisikan untuk konsentrasi dalam pembelajaran. oleh karena itu Respon peserta didik yang bagus terhadap pembelajaran menunjukkan kesungguhan peserta didik dalam belajar, menyenangi pembelajaran dan antusiasme yang tinggi. Hal ini terlihat dalam beberapa kegiatan peserta didik yang tampak dalam beberapa aktivitas yang dapat teramati seperti:

- a. Kegiatan peserta didik dalam menyimak pembelajaran. Ketika bapak guru memulai pembelajaran dengan teks-teks kitab yang berbahasa Arab, maka peserta didikpun menyimaknya dengan seksama.
- b. Menerjemahkan, adalah kegiatan peserta didik yang sangat penting dalam pembelajaran. peserta didik mendengarkan dengan seksama terjemah, kemudian menerjemahkan dengan menulis terjemahan dengan cara menjangguti kitab masing-masing.
- c. Mencatat penjelasan, ketika Bapak guru menjelaskan, peserta didikpun berupaya untuk memahaminya, mendengarkan penjelasan dengan baik, kemudian mencatatnya.
- d. Pembelajaran ulang / muthala'ah, adalah kegiatan peserta didik yang mendukung pemahaman dan keluasan ilmu masing-masing. Banyak pembelajaran banyak tahunya, menjadi motivasi dalam pembelajaran.
- e. Bertanya, adalah kegiatan peserta didik di dalam kelas, agar pemahaman terhadap pembelajaran dapat maksimal. Umumnya bapak guru memberikan waktu khusus kepada peserta didik untuk bertanya, yaitu setelah bapak guru menjelaskan pelajaran, atau sambil menghubungkan pembelajaran dengan materi lainnya atau dalil lainnya. Ada juga santri yang pasif, karena tampaknya tidak semua kegiatan pembelajaran tidak

mendorong pembelajaran yang dinamis, yang memfasilitasi santri dengan metode Tanya jawab.

- f. Menjawab soal-soal tadribat, adalah kegiatan peserta didik yang diarahkan oleh Bapak guru, terutama dalam pembelajaran bahasa Arab. Ini karena pembelajaran dikemas dengan memberikan contoh-contoh kalimat, qawaid, dan kemudian tadribat-tadribat yang harus dijawab guru dan peserta didik secara individu, atau bersama-sama.
- g. Kegiatan menyusun kalimat dari bahasa Indonesia ke dalam bahasa Arab. Kegiatan ini dilaksanakan pada pembelajaran bahasa Arab. Peserta didik diarahkan untuk menguasai beberapa mufradat tertentu kemudian dimotivasi untuk ampu menyusun kalimat dengan metode belajar quiz. Dengan kegiatan ini membuat peserta didik berlomba untuk menunjukkan kemampuannya. Dengan demikian, pembelajaran terlihat tampak menarik, mengingat peserta didik antusias.

Terbukti lebih banyaknya santri yang ikut andil dalam pembelajaran tersebut melalui pertanyaan dan tambahan materi yang sudah mereka siapkann sebelumnya. Berbeda dengan model ceramah, yang mana siswa hanya memberikan arti, mendengarkan penjelasan bapak guru dan itu membuat mereka ngantuk. Peneliti juga menemukan faktor pendukung dan penghambat pembelajaran kitab kuning melalui metode *flipped classroom* diantaranya:

- a. Faktor Pendukung
 - 1) Adanya vidio pembelajaran.
 - 2) Adanya dukungan dari pengajar.
- b. Faktor Penghambat
 - 1) Kurang semangatnya santri dalam mengulangi pelajaran,
 - 2) Santri ngantuk saat kegiatan,
 - 3) Terbatasnya alat elektronik santri,

B. SARAN-SARAN

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan yang telah diuraikan, selanjutnya dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Manajemen pembelajaran kitab kuning *ta'lim muta'alim* dengan model *flipped classroom* sebagai salah satu alternatif metode pembelajaran lain yang dapat digunakan oleh guru sebagai alat bantu proses belajar mengajar, sehingga siswa dapat lebih aktif dan termotivasi serta diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar siswa MTs Mafatihul Huda Rau.
2. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk menerapkan metode pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran model *flipped classroom* sebagai metode pembelajarannya dalam populasi yang lebih luas dan mata pelajaran lainnya.

